

ABSTRAK

Kharisma Nur Shifa. 210101070206. *Upaya Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas 3 Di Uptd Sdn 6 Asam-Asam Kec. Jorong Kab. Tanah Laut.* Skripsi, Pembimbing: Dr. Hj. Salamah, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Upaya, Kesulitan Belajar, Bahasa Indonesia*

Kesulitan belajar merupakan salah satu problem dalam aktivitas belajar mengajar, adapun kesulitan belajar disebabkan oleh kemampuan membaca yang masih lemah. Membaca merupakan suatu penentuan mendasar yang harus dimiliki siswa pada jenjang tingkat rendah atau pada fase A, anak-anak fase A merupakan dasar yang sangat penting untuk aktivitas belajar pada jenjang berikutnya. di lapangan ternyata masih banyak anak yang belum bisa membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan belajar dan mendeskripsikan upaya guru dalam menanggulangi kesulitan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 3 UPTD SDN 6 Asam-asam Kec. Jorong Kab. Tanah Laut. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validitas dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini dapat mengidentifikasi bentuk kesulitan belajar siswa kelas 3 dalam pelajaran Bahasa Indonesia, terdiri dari, kesulitan membedakan huruf yang mirip seperti *m*, *n*, dan *w*, kesulitan meneja suku kata menjadi kata yang padu seperti *man* (mandi), *kan* (makan) dan *tu-tu-ba* menjadi tutup, kesulitan melafalkan huruf seperti *menggigit* dibaca *me-n-gi-git*, belum mengenal huruf seperti *q*, *v*, dan *x*, kesulitan memahami makna seperti *pangkal* dalam konteks yang berbeda *akar*, kurang memahami kosakata baru seperti *terkapai-kapai* yang diartikan sebagai *bergerak-gerak*, dan juga kurang memahami tanda baca seperti tanda petik (“), dan tanda koma (,), dari 23 peserta didik terdapat 6 orang peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca. Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca, dengan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, yang dilakukan guru, dengan sebelum memulai pembelajaran membaca 15 menit, guru juga menyediakan fasilitas media pembelajaran, seperti buku bacaan, media audiovisual, dan pojok baca. Guru juga memberikan jam tambahan kepada siswa di waktu pulang sekolah, serta melakukan bimbingan privat.